

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III
DI MI MIFTAHUL ULUM PANDAK SUMPIUH BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :
SITI NURCHASANA
1323310078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, istilah pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu cara untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik yaitu perlu ada proses pembelajaran yang baik, yakni suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar berjalan searah untuk mencapai tujuan belajar.

Beberapa komponen yang penting di dalam pembelajaran yaitu meliputi tujuan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Komponen tersebut satu sama lain saling mempengaruhi sehingga membentuk kesatuan pembelajaran yang baik. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran. Walaupun dalam tatanan kurikulum evaluasi berada di urutan terakhir, evaluasi berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sekaligus mempengaruhi pembelajaran selanjutnya.

Berkaitan dengan program pembelajaran, menurut Eko Putro Widoyoko sebagaimana dikutip oleh Rohmad (2015:4) mendefinisikan evaluasi sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendiskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.¹

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 ayat 1 menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak terkait. Akuntabilitas evaluasi pendidikan tercapai karena program dan manajemen evaluasi yang efektif, efisien, dan mengarah pada tujuan. Pasal 57 ayat 2 dijelaskan bahwa evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan jenis pendidikan. Sasaran evaluasi tersebut terdapat pada siswa yang telah mengikuti proses pendidikan dilakukan penilaian dalam berbagai bentuk tes sebagai alat ukur terhadap tingkat pencapaian kemampuan siswa.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah tercapai. Dalam hal ini evaluasi merupakan proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan dan perkembangan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat keputusan. Proses evaluasi

¹ Rohmad, *Pengembangan dan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press), hlm. 4.

harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasa dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh guru.

Evaluasi dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan adanya evaluasi mampu menghasilkan suatu penilaian yang mana memberikan umpan balik terhadap suatu program pembelajaran secara keseluruhan. Kegiatan apapun yang dilakukan jika ingin memperoleh informasi tentang kinerjanya maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk memberikan balikan atas kinerja suatu program. Tanpa evaluasi, sulit untuk memperoleh informasi apakah program sudah berlangsung dengan baik.

Dalam dunia pendidikan terdapat istilah evaluasi, pengukuran, penilaian maupun *assessment* yang mana memiliki kesamaan dalam pemaknaan. Kata-kata tersebut dapat didefinisikan sesuai pendapat para ahli dan pemaknaannya tergantung pada penggunaan yang ditentukan. Dengan demikian dalam memberikan pemaknaan dapat dilakukan dengan melihat kondisi kebutuhan.

Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan

penetapan nilai atau implikasi perilaku. Pengukuran dilakukan untuk mendapatkan informasi mengetahui taraf pengetahuan dan keterampilan peserta didik kemudian hasil informasi tersebut akan digunakan untuk keperluan evaluasi. Penilaian tersebut termasuk dalam membuat dokumentasi terkait hasil belajar siswa guna meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara formal oleh para guru di sekolah. Keefektifan tersebut dapat berasal dari penilaian yang didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan atas sampel prestasi yang cukup banyak, sehingga agar dilaksanakan dengan baik, maka guru di sekolah menggunakan berbagai macam teknik evaluasi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik tingkat sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia evaluasi dapat dijadikan alat ukur untuk memperoleh informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, selanjutnya diorientasikan pada pemberian keputusan terhadap pembelajaran dengan menindaklanjuti apa yang akan dilakukan untuk hasil pembelajaran yang lebih baik.

Proses pelaksanaan evaluasi lebih ditekankan pada akhir pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat menetapkan

keputusan-keputusan pembelajaran baik yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, proses dan tindak lanjut pembelajaran, baik menyangkut individual, kelompok maupun lembaga.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 7 Oktober 2016 dengan ibu Igustin Nurhayatun, M.Pd.I. selaku kepala sekolah dan ibu Martin Suhesti, M.Pd. selaku guru kelas III dapat dipaparkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara bertahap mulai dari ulangan harian, ulangan lisan, tugas terstruktur, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT) dan tugas tidak terstruktur (portofolio). Dalam penilaian tersebut penilaian terdiri dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (perilaku). Beberapa kegiatan tersebut dilakukan agar dapat mendeskripsikan peserta didik dalam satu semester yang ditunjukkan dalam buku raport.

Peneliti tertarik dengan judul penelitian di atas karena evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Miftahul Ulum Pandak telah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan prosedur evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil akreditasi A yang telah diperoleh oleh MI Miftahul Ulum Pandak. Pada standar penilaian pendidikan, MI Miftahul Ulum Pandak memperoleh nilai 90 yang berarti mendapat predikat “A” (sangat baik). Dari beberapa hal di atas penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pelaksanaan PAT (Penilaian Akhir Tahun) dengan mengangkat judul

“EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI MI MIFTAHUL ULUM PANDAK SUMPIUH BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih adalah “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di MI Miftahul Ulum Pandak Sumpiuh Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Untuk menghindari ketidaksepahaman tentang judul skripsi di atas, maka peneliti akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas :

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah sebuah kegiatan terencana yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Ulum Pandak Sumpiuh Banyumas untuk mengetahui kemajuan siswa setelah melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan guna mengambil suatu keputusan/tindak lanjut.

Dalam hal ini peneliti lebih menfokuskan pada pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAT), karena hasil dari Penilaian Akhir Tahun (PAT) memiliki poin 2 kali lebih tinggi dari pada nilai ulangan harian, tugas terstruktur, pengamatan, tugas tidak terstruktur, maupun Penilaian Tengah Semester (PTS).

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik tingkat sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia evaluasi dapat dijadikan alat ukur untuk memperoleh informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, selanjutnya diorientasikan pada pemberian keputusan terhadap pembelajaran dengan menindaklanjuti apa yang akan dilakukan untuk hasil pembelajaran yang lebih baik.

3. MI Miftahul Ulum Pandak

MI Miftahul Ulum Pandak adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini telah diakreditasi dengan nilai akreditasi "A". Dari nilai akreditasi tersebut, MI Miftahul Ulum Pandak pada standar penilaiannya mendapat nilai 90 (sangat baik).

Yang dimaksud penulis dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Miftahul Ulum Pandak adalah proses penilaian Bahasa Indonesia yang diterapkan di kelas III MI Miftahul Ulum Pandak baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan tindak lanjut hasil evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Ulum Pandak Sumpiuh Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Ulum Pandak Sumpiuh Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberi manfaat dan mendorong guru dalam evaluasi yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia kelas III agar selalu berkoordinasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi khususnya dalam bidang evaluasi.

- 3) Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti, diharapkan mampu menambah wawasan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan peneliti dalam bidang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi saudara Muni Marwani NIM 082331102, Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, 2012 yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kutasari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap”
Dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada teknik evaluasi pembelajaran saja, sedangkan penulis akan menekankan pada evaluasi hasil pembelajaran. Selain itu mata pelajaran yang diteliti dan tempat penelitiannya berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis.
2. Skripsi saudara Rahmat Efendi, NIM 97266040 yang berjudul “Evaluasi Terhadap Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas II SMK Ma’arif NU Ajibarang”. Dalam skripsi tersebut menitikberatkan evaluasi pada hasil yang diterjemahkan dalam kualitas tes belajarnya (menilai kualitas hasilnya), sedangkan penulis nantinya akan menitikberatkan pada evaluasi hasil pembelajarannya.
3. Skripsi saudara Purwo Setyowati, NIM 97261006, Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, 2003 yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Pada Penyandang Tuna Gharita di Sekolah Luar Biasa Yayasan Kesejahteraan Usaha Tama Purwokerto”

Purwo Setyowati di dalam skripsinya lebih menyetengahkan tentang waktu pelaksanaan evaluasi hasil belajar dan tujuan evaluasi hasil belajar, norma evaluasi yang dipakai, penyajian dan analisis data tentang hasil evaluasi pembelajaran. Sedangkan penulis akan menyetengahkan tentang proses pelaksanaan PAT (Penilaian Akhir Tahun), yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun bagiannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab 1, merupakan landasan normatif penelitian ini yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif, Sehingga pada bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan landasan teoritis yang memuat tiga pokok bahasan, yang pertama yaitu evaluasi pembelajaran yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasannya diantaranya: pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan dan

fungsi evaluasi pembelajaran, subjek dan objek evaluasi pembelajaran, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, dan prosedur evaluasi pembelajaran dan validitas-reliabilitas instrumen. pokok bahasan yang kedua yaitu tentang pelajaran bahasa Indonesia yang meliputi pengertian mata pelajaran bahasa Indonesia, fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia, tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia, standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Miftahul Ulum Pandak Sumpiuh.

Bab III, berisi tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, pertama yaitu tentang gambaran umum MI Miftahul Ulum Pandak Sumpiuh Banyumas yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Kedua adalah penyajian data yaitu langkah-langkah evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di MI Miftahul Ulum Pandak (perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pengolahan hasil evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi), dan instrumen evaluasi. Ketiga adalah analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara garis besar, pelaksanaan evaluasi Bahasa Indonesia di MI Miftahul Ulum Pandak berjalan dengan baik. Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Miftahul Ulum Pandak melalui beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Tahap perencanaan meliputi pembuatan kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban. Tahap pelaksanaan yakni mengujikan soal kepada peserta didik. Tahap pengolahan meliputi pengoreksian, penskoran, penilaian dan analisis data. Tahap tindak lanjut meliputi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan,

B. Saran-saran

1. Dalam merencanakan evaluasi hendaknya dicantumkan skor untuk setiap butir soalnya, karena skor pada setiap butir soal pembuat soallah yang paling mengetahui tingkat kesukarannya.
2. Hendaknya guru konsisten dalam menentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Dalam mengolah hasil evaluasi hendaknya di analisis dengan baik, dimulai dari tingkat kesukaran, daya beda, maupun keefektifan pengecohnya
4. Guru hendaknya menggunakan hasil evaluasi belajar sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yakni dengan melihat poin-

poin soal mana yang kurang dikuasai oleh peserta didik guna mempertimbangkan perencanaan pembelajaran selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 1997. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- M. Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N. Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakya.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Slameto. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Sala Tiga: Bina Aksara
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thoha, M. Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. 1991. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wachid, Abdul. dan Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- <http://Arinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-&-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-Indonesia-sdmi/>. Di download pada hari Selasa, 20 Juni 2017.